

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni memperoleh data dari lapangan guna menjawab rumusan masalah. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Seksi Pidana Umum Kejaksaan Negeri Jepara.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kejaksaan Negeri Jepara yang beralamatkan di Jl. KH. Ahmad Fauzan No. 3, Pengkol VII, Pengkol, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59415.

3. Waktu Penelitian

a. Sesi 1 : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober sampai dengan 02 November 2022 dengan tujuan melakukan survey lapangan (observasi) di Kejaksaan Negeri Jepara.

b. Sesi 2 : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Januari 2023 sampai dengan 18 Februari 2023 dengan tujuan wawancara Kepala Seksi Pidana Umum (Kasi Pidum) Kejaksaan Negeri Jepara beliau Bapak Fiqhi Abdillah Baswara S. H untuk memperoleh data lapangan.

4. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian ini didasari oleh fenomena restorative justice pada tindak pidana penganiayaan pasal 351 KUHP dalam perspektif hukum Islam, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti mencari informasi dan keterangan dari sumber atau informasi yang dijadikan dalam penelitian ini mengenai persoalan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer diperoleh dari responden dan informan serta narasumber. Sumber data dalam penelitian hukum empiris

berasal dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari responden dan informan termasuk ahli sebagai narasumber.¹ Studi kasus di Kejaksaan Negeri Jepara. Dengan ditujukan kepada Kepala Bagian Seksi Pidana Umum dengan beliau Bapak Fiqhi Abdillah Baswara S. H, para pihak pelaku Novi Minggar Aryanti, dan pihak korban Suwanti.

2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung menjadi keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder berasal dari beberapa literatur (berupa buku-buku terutama buku teks, jurnal ilmiah, dan lain – lain), dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan masih relevan dengan masalah yang diteliti.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengkajian yang diselidiki dengan cara sistematis serta berencana dengan mengenakan alat, khususnya mata, kasus yang selagi berlangsung serta bisa dianalisis pada ketika perkara itu berlangsung dituturkan penelitian. Observasi ini ada manfaat jika itu merupakan prosedur pengumpulan data yang layak sukses buat mengkaji sebuah sistem.³

2. Wawancara

Guna menghimpun data, tanya jawab didesain selaku wawancara satu per satu antara peneliti dengan narasumber, informan, ataupun informan. Elemen berguna dari penelitian hukum empiris yaitu tanya jawab. Karena tanpa wawancara, peneliti bakal kehilangan data yang cukup mampu diakumulasi dengan mengajukan persoalan secara spesifik terhadap responden, informan, maupun informan. Yang terutama merupakan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, cakap tanya jawab mengenakan prinsip himpunan persoalan atau diselidiki sebagai *ad hoc*. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama dari partisipan penelitian di lapangan (lokasi). Peneliti wajib menaati ketentuan seterusnya biar sukses menuntaskan tujuan konsultasi: 1) berperforma rapi; 2) tindakan

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*.

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 89.

³ Iryana and Kawasati, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.”

ringan nurani; 3)menampakkan rasa khidmat terhadap informan, narasumber, serta reaksi dari narasumber; 5) perilaku yang ramah serta rasionalitas pada responden; 6) berpura-pura apabila tiap-tiap reaksi yang kalian temui senantiasa ramah serta memesonakan; 7) bisa mencermati dengan positif. Pola pikir, wawasan, serta pengalaman responden, kawasan di mana wawancara dijalani, pola serta style permasalahan yang diajukan, serta saat dijalani, seluruhnya memainkan kedudukan bernilai dalam seberapa positif wawancara berjalan.⁴ Peneliti akan melakukan wawancara terhadap Kepala Bagian Seksi Pidana Umum dengan beliau Bapak beliau Bapak Fiqhi Abdillah Baswara S. H guna mendapatkan validitas data yang digunakan dan dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Buku-buku perihal pemikiran, prinsip, argumentasi, hukum, serta pokok lain yang terikat dengan permasalahan penelitian tercantum dalam dokumentasi, ialah prosedur pengumpulan data melewati arsip. Sebab data cukup dapat diambil dari ataupun disalin dari dokumen yang telah terlihat, sehingga metode ini sungguh efisien.⁵

E. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi data berdasarkan sumber

Mengarahkan pada menyamakan serta meninjau kembali tingkatan keyakinan pada data yang didapat dari bermacam sumber. Menyurvei hasil kelulusan serta wawancara, misalnya; Bandingkan apa yang dibilang di depan normal dengan apa yang dibilang dengan cara diam-diam, serta angka penemuan wawancara dengan tambahan yang telah ada.⁶ Di lapangan peneliti melakukan observasi di Kantor Kejaksaan Negeri Jepara dengan hasil observasi peneliti mendapatkan data berupa berkas dokumen terkait dengan pokok pembahasan peneliti, selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap Kepala Seksi Pidana Umum (Kasi Pidum) dengan beliau Bapak Fiqhi Abdillah Baswara guna mendapatkan tambahan data akurat yang mana peneliti akan

⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 95.

⁵ Iryana and Kawasati, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif”, 8.

⁶ Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.”

melakukan perbandingan dengan dokumen yang telah didapatkan saat observasi.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah analisis data dapat terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang dihimpun oleh peneliti melewati pengamatan serta pencatatan. observasi yakni perlengkapan yang sungguh bermanfaat untuk para akademisi akibat mendesak mereka guna cepat turun ke lapangan, meyakinkan apabila data yang mereka kumpulkan tepat. Peneliti pula sungguh terselamatkan dengan pendokumentasian akibat data yang dihimpun hanyalah jiplakan tulisan yang telah ada.⁷

2. Reduksi Data

Kegiatan pengurangan data, pengumpulan data, serta reduksi data bersama berkaitan satu sepadan lain dengan pembatalan kesimpulan serta penyajian data, yang dihimpun sebagai teori, bagian, serta tema. melingkar serta bersemangat. Ketajaman pisau analitik memastikan seberapa susah permasalahannya.⁸

3. Pemaparan Data

Lebih bacaan informasi buat memahami apa yang terjalin serta memastikan apakah penemuan itu cermat ataupun salah dengan mengkaji lagi data kala dihidangkan oleh peneliti dalam teks naratif dalam catatan lapangan.⁹

4. Pembuatan Narasi/Deskripsi (Interpretasi)

Penelitian kualitatif mulai mencari arti cepat sesudah data dihimpun, meninjau pola berulang (dalam pemberitahuan spekulatif), pernyataan, serta jalan sebab-akibat. Itu tidak cepat jelas, tapi bersamaan berjalannya masa, itu sebagai lebih utuh serta mengakar.¹⁰

⁷ Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 85.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 86.

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 87.